

JALINAN HUBUNGAN ANTARPRIBADI

TM KE-9
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI



KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

- KOMUNIKASI BERFUNGSI MEMBANGUN DAN MEMELIHARA HUBUNGAN ANTARPRIBADI SEBAB

PESAN YANG DIPERTUKARKAN DAPAT MENCIPTAKAN, MENDEFINISIKAN, MEMODIFIKASI, ATAU MENGUATKAN IKATAN DIANTARA ORANG (BERGER, ROLOFF, ROSKOS; 2011: 483)

- SUATU HUBUNGAN ANTARPRIBADI MENJADI EFEKTIF DITENTUKAN OLEH KEMAMPUAN KITA UNTUK MENGKOMUNIKASIKAN SECARA JELAS APA YANG INGIN KITA SAMPAIKAN, MENCIPTAKAN KESAN YANG KITA INGINKAN, ATAU MEMPENGARUHI ORANG LAIN SESUAI KEHENDAK KITA.

LANJUTAN....

• ROGERS MERUMUSKAN TEORI UMUM TENTANG HUBUNGAN ANTARPRIBADI (1959: 235-240; 1961: 338-346). DALIL UTAMA DARI TEORI INI ADALAH MENGANDAIKAN

- (a) KERELAAN MINIMAL PADA KEDUA BELAH PIHAK UNTUK MENGADAKAN KONTAK;
- (b) KEMAMPUAN DAN KERELAAN MINIMAL PADA MASING-MASING PIHAK UNTUK MENERIMA KOMUNIKASI DARI YANG LAINNYA;
- (c) MENGANDAIKAN BAHWA KONTAK ITU AKAN BERLANGSUNG SELAMA JANGKA WAKTU TERTENTU; KEMUDIAN HUBUNGAN SELANJUTNYA DIHIPOTESISKAN SEBAGAI TULUS.

- SEMAKIN SELARAS PENGALAMAN, KESADARAN DAN KOMUNIKASI PADA SALAH SEORANG INDIVIDU, MAKA HUBUNGAN AKAN SEMAKIN MENGARAH KEPADA KOMUNIKASI TIMBAL BALIK DENGAN KUALITAS KESELARASAN (KONGRUEN) YANG BERTAMBAH.
- HUBUNGAN MENGARAH KEPADA PEMAHAMAN AKAN KOMUNIKASI YANG LEBIH TEPAT PADA KEDUA BELAH PIHAK, PERBAIKAN PENYESUAIAN DIRI DAN BERFUNGSI PSIKOLOGIS PADA KEDUA BELAH PIHAK; DAN KEPUASAN TIMBAL BALIK DALAM HUBUNGAN ITU.

- PAWITO (2007:2) MENJELASKAN BAHWA KONSEP JALINAN HUBUNGAN MERUPAKAN SEPERANGKAT HARAPAN YANG ADA PADA PARTISIPAN YANG DENGAN ITU MEREKA MENUNJUKKAN PERILAKU TERTENTU DIDALAM BERKOMUNIKASI. JALINAN HUBUNGAN ANTARINDIVIDU HAMPIR SENANTIASA MELATARBELAKANGI POLA-POLA INTERAKSI DI ANTARA PARTISIPAN DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI.
- SESEORANG YANG BARU SAJA SALING BERKENALAN CENDERUNG BERHATI-HATI DI DALAM BERKOMUNIKASI DAN MENGGUNAKAN KATA-KATA YANG LEBIH SELEKTIF. AKAN TETAPI, SESEORANG YANG BERTEMU DENGAN TEMAN AKRABNYA CENDERUNG LEBIH TERBUKA DAN SPONTAN.

• SCHUTZ (1958:19-23) MENYATAKAN TENTANG TIGA KEBUTUHAN DASAR MANUSIA DALAM MENJALIN HUBUNGAN ANTARPRIBADI YAITU

- a) INKLUSI, ADALAH KEBUTUHAN UNTUK TERLIBAT DAN TERMASUK DALAM KELOMPOK.
- b) KONTROL, ADALAH KEBUTUHAN AKAN ARAHAN, PETUNJUK, DAN PEDOMAN DALAM BERPRILAKU DALAM KELOMPOK.
- c) AFEKSI, ADALAH KEBUTUHAN AKAN KASIH SAYANG DAN PERHATIAN DALAM KELOMPOK.

• LITTLEJOHN (2002:234) MEMBERIKAN BEBERAPA ASUMSI YANG BERKAITAN DENGAN DENGAN JALINAN HUBUNGAN, SEBAGAI BERIKUT:

- a) JALINAN HUBUNGAN SENANTIASA TERKAIT DENGAN KOMUNIKASI DAN TAK MUNGKIN DAPAT DIPISAHKAN,
- b) SIFAT JALINAN HUBUNGAN DITENTUKAN OLEH KOMUNIKASI YANG BERLANGSUNG DI ANTARA INDIVIDU PARTISIPAN,
- c) JALINAN HUBUNGAN BIASANYA DIDEFINISIKAN SECARA IMPLISIT (TIDAK/KURANG EKSPLISIT),
- d) JALINAN HUBUNGAN BERKEMBANG SEIRING DENGAN WAKTU MELALUI PROSES NEGOSIASI DIANTARA PARTISIPAN,
- e) JALINAN HUBUNGAN BERSIFAT DINAMIS.

- JALINAN HUBUNGAN DALAM KONTEKS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI TIDAK SELAMANYA BERSIFAT SIMETRIS, TERKADANG MUNCUL KECENDERUNGAN DOMINASI DALAM JALINAN HUBUNGAN ANTARPRIBADI.
- TUJUAN PERSONAL MENJADI FAKTOR PENENTU KESEPAKATAN DIANTARA PARTISIPAN KOMUNIKASI.
- PAWITO (2007:4) MENGAJUKAN HIPOTESA BERKAITAN DENGAN JALINAN HUBUNGAN BAHWA SEMAKIN PERSONAL (BERSIFAT PRIBADI) SUATU ORIENTASI TUJUAN KOMUNIKASI MAKA AKAN SEMAKIN SULIT DIPEROLEH KONVERGENSI. BEGITU PULA SEBALIKNYA, SEMAKIN BERSIFAT SOSIAL (LEBIH LUAS DAN KELUAR DARI DOMAIN PRIBADI) ORIENTASI TUJUAN ATAU MAKSUD KOMUNIKASI MAKA AKAN SEMAKIN MUDAH DICAPAI KESEPAKATAN.

TAHAPAN JALINAN HUBUNGAN

- PERMULAAN (INITIATION)
- EKSPLORASI
- INTENSIFIKASI
- FORMALISASI
- REDEFINISI
- HUBUNGAN YANG MEMBURUK (DETERIORATION) MENURUT RUBEN (1988:321-325)

CONTOH

- **PERSPEKTIF SEUMUR HIDUP TERHADAP HUBUNGAN ANTARPRIBADI MEMENTINGKAN:**

(A) SUMBER DAYA KOGNITIF DAN FISIK YANG DIBAWA ORANG KE DALAM SUATU HUBUNGAN,

(B) MOTIF DAN PRIORITAS YANG DIMILIKI ORANG BAGI HUBUNGAN ANTARPRIBADI,

(C) TUNTUTAN DAN KESEMPATAN PERSONAL YANG SALING MEMPEREBUTKAN PERHATIAN DENGAN HUBUNGAN,

(D)NORMA ATAU NILAI YANG MEMBENTUK KOMUNIKASI, SEMUA ITU BERUBAH KEETIKA ORANG BERKEMBANG DARI TAHAP REMAJA MELEWATI TAHA-TAHAP KEDEWASAAN

(PECCHIONI, WRIGHT, DAN NUSSBAUM, 2005:3-6)

TAHAPAN DALAM HUBUNGAN ANTARPRIBADI





TAHAPAN KONTAK

pada tahapan ini hubungan mulai dijalin satu sama lain dengan tatap muka secara langsung.

Ditahap ini kesan pertama menentukan keberlanjutan hubungan, bila terdapat kecocokan maka hubungan akan berlanjut ketahap kedua.

Contoh: ketika dua individual berkenalan

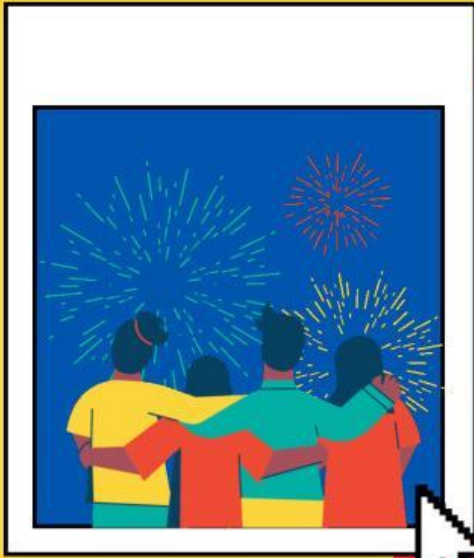


Tahapan Keterlibatan



- Pada tahap ini, pengenalan dapat dijelajahi lebih dalam lagi, dikarenakan seseorang dengan partnernya sudah memiliki pengertian yang sama antara satu sama lain, memiliki koneksi (hubungan), dan berniat ingin mengembangkan hubungannya lebih lanjut.
- Di tahap ini pula, interaksi menjadi lebih sering dan keseimbangan antara memberi dan menerima akan terus dipertahankan. dikarenakan seseorang dengan partnernya ingin saling mengikatkan diri untuk lebih mengenal satu sama lain dan juga mengungkapkan konsep dirinya masing - masing.





KEAKRABAN (INTIMACY)

close bond
between two
individuals





Keakraban adalah hubungan yang berkembang antar individu sebagai hasil interaksi mereka melalui komunikasi (Smith Dkk, 2000).

